

Pendampingan Mahar Agung Organizer Dalam Pelaksanaan Nikah Massal Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat

Dewi Candrawati, Muhammad Ilham Naufal*

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Info Artikel

Email korespondensi:

Dewi Candrawati
m.ilham.n.kwu@upnjatim.ac.id

Keyword:

Assistance, wedding organizer, mass marriage, community service, community empowerment

Kata Kunci:

Pendampingan, wedding organizer, nikah massal, pengabdian masyarakat, pemberdayaan komunitas

Abstract

The implementation of mass marriage is a form of social activity that aims to help the community in realizing a legal and proper marriage, but still simple. This activity requires professional event management so that it runs smoothly and impressively. Through this community service program, Mahar Agung Organizer provides assistance in all stages of the implementation of mass marriage, starting from planning, committee training, to implementation in the field. The method used is a participatory approach, with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the activity show that this assistance has succeeded in increasing the capacity of the local committee in managing the event, facilitating the entire series of activities, and increasing the satisfaction of participants and invited guests. This assistance proves that collaboration between professionals and the community can have a positive impact on the success of community-based social activities.

Abstrak

Pelaksanaan nikah massal merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mewujudkan pernikahan secara sah dan layak, namun tetap sederhana. Kegiatan ini membutuhkan pengelolaan acara yang profesional agar berjalan dengan lancar dan berkesan. Melalui program pengabdian masyarakat ini, Mahar Agung Organizer melakukan pendampingan dalam seluruh tahapan pelaksanaan nikah massal, mulai dari perencanaan, pelatihan panitia, hingga pelaksanaan dilapangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan ini berhasil meningkatkan kapasitas panitia lokal dalam mengelola acara, memperlancar jalannya seluruh rangkaian kegiatan, serta meningkatkan kepuasan peserta dan tamu undangan. Pendampingan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara profesional dan masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan kegiatan sosial berbasis komunitas.



This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan salah satu momen penting dalam kehidupan setiap individu, yang tidak hanya menyangkut aspek emosional, tetapi juga sosial dan budaya. Di Indonesia, pernikahan sering kali melibatkan berbagai tradisi dan ritual yang memerlukan persiapan matang. Namun, tidak semua pasangan memiliki kemampuan atau sumber daya untuk melaksanakan pernikahan secara mandiri, terutama dalam

konteks nikah massal yang melibatkan banyak pasangan sekaligus. Nikah massal menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi beban biaya dan mempermudah proses administrasi, namun tetap memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat berjalan dengan lancar.

Dalam konteks ini, peran Wedding Organizer (WO) menjadi sangat penting. WO tidak hanya bertugas untuk merencanakan dan mengorganisir acara, tetapi juga berfungsi sebagai pendamping yang memberikan bimbingan kepada pasangan dalam setiap tahap persiapan pernikahan. Melalui pendampingan yang profesional, WO dapat membantu pasangan memahami prosedur, memenuhi persyaratan administrasi, serta menciptakan suasana yang nyaman dan berkesan pada hari bahagia mereka.

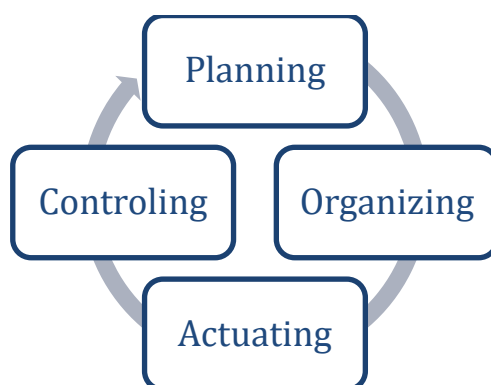
Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Wedding Organizer dalam pelaksanaan nikah massal sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Dengan mengkaji pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh WO dalam konteks ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kontribusi mereka terhadap masyarakat, serta pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam menyukseskan acara nikah massal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program-program pendampingan yang lebih efektif di masa mendatang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah pendekatan secara persuasif dan edukatif, pada pendekatan ini bersifat seruan, ajakan, atau konseling dengan ketersediaan dan tanpa paksaan. Agar masyarakat termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya, baik dalam hal kepribadian, berwirausaha, dan lainnya. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan. Pada tahap pertama, merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kami sebagai pelaksana program melakukan beberapa tahap awal yaitu identifikasi masalah dan peluang melalui teknik diskusi. Kemudian berdasarkan data atau kesepakatan yang diperoleh akan dijadikan sebagai bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian. Sumber yang diperoleh melalui studi pustaka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus dengan teori manajemen event George R. Terry (2013 : 15) yang biasa dikenal dengan POAC, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling. dengan subjek penelitian adalah Mahar Agung Organizer. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan adalah 1) Participant Observatory, 2) Wawancara, 3) Studi Kepustakaan dan 4) Dokumentasi.

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu: mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dan pengamatan saat melakukan observasi partisipan. Dokumentasi, rekaman, catatan, serta studi kepustakaan dapat dijadikan sebagai data pendukung untuk pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian k (Muhammad Fachri Aldyka Rasyid1 n.d.)ualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan penggunaan bahan referensi



Gambar 1. Diagram Teori Management Event

HASIL

Temuan yang didapatkan dari penelitian ini membahas tentang cakupan penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling dalam Mahar Agung Organizer.

Penerapan Management Dalam Mahar Agung Organizer untuk Pelaksanaan Nikah Massal

Hasil yang didapat menyebutkan bahwa penerapan management yang diterapkan Mahar Agung Organizer dalam management event Nikah Massal adalah Planning, Pengorganisasian, Komunikasi, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Menerapkan Management dalam setiap Management Event agar semua tersusun dan terstruktur dengan baik. Penerapan Management dalam sebuah Wedding Planner sangat penting karena sebagai sarana pendukung agar acara dapat terlaksana dengan timing yang terorganisir dengan baik.

Penerapan Organizing dalam Mahar Agung Organizer untuk Pelaksanaan Nikah Massal

Dalam Hasil Wawancara dengan beberapa informan, para informan menyebutnya bahwa hal yang perlu diterapkan dan diperhatikan dalam Organizing adalah tim yang memiliki kompetensi yang baik, tanggap, dan cekatan dalam menghadapi berbagai macam hal sehingga Organizing dapat diterapkan dengan baik. diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tim kompeten dalam mengerjakan setiap tugasnya, untuk mengetahui seberapa suksesnya setiap pengorganisasian kegiatan, controlling juga dapat dilakukan bersama dengan calon pengantin untuk mengetahui kesan mereka terhadap kinerja tim wedding organizer.

Mengevaluasi kinerja tim dalam pelaksanaan pesta pernikahan, wedding organizer juga meminta pesan dan kesan (testimonial) dari pengantin untuk mengetahui kinerja wedding organizer mereka dalam mempersiapkan pesta pernikahan pengantin dari awal sampai akhir.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Mitra/sasaran	Metode Kegiatan	Hasil yang dicapai
1.	Lontong Kupang (Layanan Online dan Terpadu Melalui One Gate System antara Disdukcapil kota Surabaya, Pengadilan Agama Surabaya, dan Kementerian Agama Surabaya	Masyarakat Surabaya	Pelaksanaan Nikah Massal	Memberikan Legalitas hukum bagi pasangan yang telah menikah secara adat atau tinggal Bersama tanpa ikatan resmi.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Mahar Agung Organizer dalam pelaksanaan nikah massal terbukti memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan acara. Melalui proses perencanaan, pelatihan, pendampingan teknis, hingga evaluasi, pendampingan ini berhasil membantu panitia lokal dalam mengelola acara secara lebih profesional, tertib, dan berkesan.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis panitia, tetapi juga mempererat hubungan sosial di antara peserta dan masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara profesional Wedding Organizer dan masyarakat dapat menjadi model efektif dalam pelaksanaan program-program sosial di masa depan.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pernikahan, tetapi juga membawa nilai tambah berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemberdayaan komunitas, dan penguatan nilai-nilai kebersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Lailatul. (2022). INNOVATION OF WEDDING ORGANIZER MANAGEMENT IN NEW NORMAL ERA USING SHAHRIA CONTRACT: A CASE STUDY IN WEDDING HOUSE IN PASURUAN. *Airlangga Journal of Innovation Management*, Vol.3, No.2, ;: 1-16 .
- Hariani, Firi Oktavia. (2021). ANALISIS MANAGEMENT EVENT WEDDING ORGANIZER DI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA . *Jurnal Pengabdian* , 7.
- Hasyim, Muh. Fathoni. (2019). IMPLEMENTASI ISTBAT NIKAH MASSAAL DI MADURA: KAJIAN SOSIOLOGIS-FILOSOFIS. *AL-HUKAMA The Indonesian Journal; of Islamic Family Law*. 09(02): 1-26.
- Ariandi, Muhamad, Muhammad Ikbil Ernanto. (2022). RANCANG BANGUN WEDDING ORGANIZER MENGGUNAKAN METODE PENDEKATAN USER CENTERED DESIGN. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1-11.
- Rasyid, Muhammad Fachri Aldyka, Sarah Azzahra, Muhamad Haerul Rizki. (2021). EKSISTENSI WEDDING ORGANIZER DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-7.